BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan manusia agama memiliki peranan penting, sehingga diakui atau tidak sesungguhnya manusia sangatlah membutuhkan agama. Dalam mengamalkan ajaran agama Islam yang terpenting juga adalah kemampuan seorang muslim dalam memahami Al-Qur'an, mempelajari tata cara dalam penulisan dan tata cara membacanya sesuai dengan ilmu tajwid. Dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 121,

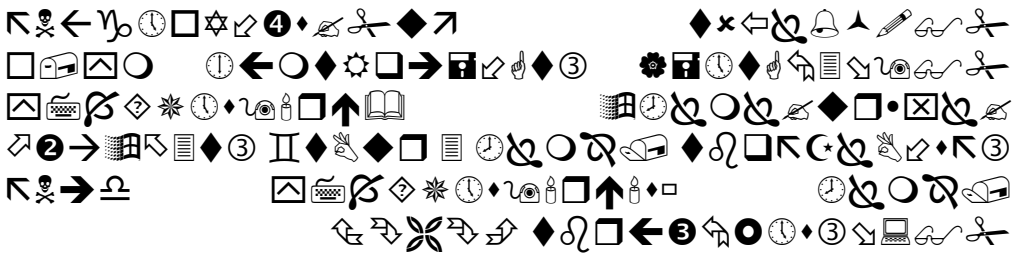

Artinya: Orang-orang yang telah Kami berikan Al kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. dan Barangsiapa yang ingkar kepadanya, Maka mereka Itulah orang-orang yang rugi.

Salah satu dalil hadits tentang membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yang diriwayatkan oleh Bukhari dari Qatadah r.a ia berkata, Anas bin Malik r.a pernah ditanya:

كَيْفَ كَانَتْ قِرَاءَةُ النَّبِيِّ ؟ فَقَالَ كَانَتْ مَدًّا ثمّ قَرَأَ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ يَمُدّ بِبِسْمِ اللهِ وَ يَمُدّ بالرَّحْمَنِ وَ يَمُدّ بارَّحِيْمِ

Artinya : Bagaimanakah bacaan (Al-Qur'an) Nabi SAW?. Ia menjawab, "Beliau membaca dengan madd (dipanjangkan)". Lalu Anas mencontohkan, "*Bismillahirrohmannirrohim*" Anas menjelaskan, "Beliau Nabi saw memanjangkan bacaan, *arrohman*, serta bacaan *arrohim*."

Di SMA Negeri 02 Sungai Raya, Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dipelajari sebagai mata pelajaran Mulok Agama Islam. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari guru Mulok Agama Islam, bahwa perbedaan mata pelajaran

Agama Islam dengan Mulok Agama Islam di SMA Negeri 02 Sungai Raya tampak pada materi. Kalau mata pelajaran Agama Islam lebih pada penjelasan masalah akidah, akhlak, fikih, sejarah kebudayaan Islam dan Al-Qur'an Hadis. Sedangkan materi pada Mulok Agama Islam terfokus pada baca tulis saja.

Badan Standar Pendidikan Nasional (Zainal Arifin, 2010: 206) menyatakan bahwa,

> Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak sesuai menjadi bagian dari mata pelajaran lain atau terlalu banyak sehingga harus menjadi mata pelajaran tersendiri. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan dan tidak terbatas pada mata pelajaran keterampilan.

Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwa mata pelajaran Mulok merupakan mata pelajaran tersendiri. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan dan tidak terbatas pada mata pelajaran keterampilan saja. Hal ini tentunya dapat dipahami bahwa materi Mulok tidak hanya terbatas pada keterampilan, kesenian dan bahasa asing akan tetapi,bisa juga berupa kegiatan agama seperti Baca tulis Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan Peraturan Mendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, Lampiran Bab II Bagian B, dinyatakan bahwa melalui muatan lokal diharapkan penyelenggaraan pendidikan (sekolah) di daerah relevan dengan kondisi-kondisi dan kebutuhan daerah masing-masing (Zainal Arifin, 2010: 209).

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa Muatan Lokal (Mulok) merupakan bagian dari struktur dan muatan kurikulum dalam bentuk mata pelajaran yang berisi materi atau bahan pelajaran yang bersifat lokal. Bagi siswa di SMA mata pelajaran Muatan Lokal bukan merupakan hal yang baru, karena mata pelajaran ini sudah mereka dapat sejak duduk di Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hanya saja mata pelajaran Mulok di SMA materinya berbeda dengan materi mulok di SD dan di SMP. Karena di SMA materi muloknya berkaitan dengan hukum bacaan Al-Qur'an.

Landasan hukum mata pelajaran Mulok Agama Islam adalah surat Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kubu Raya yaitu Bapak Drs. Muhammad Yunus, M.Pd dengan nomor: 420/4370/DIK-A/2014. Isi surat tersebut berisi himbauan kepada seluruh Kepala Sekolah di Kabupaten Kubu Raya agar dapat melaksanakan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81a Tahun 2013, tentang Implementasi Kurikulum 2013 yaitu dalam rangka memperkuat keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan melakukan pembinaan terhadap siswa dalam bentuk kegiatan peningkatan kesadaran akan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. Berdasarkan inilah pihak sekolah menjadikan mata pelajaran Mulok menjadi Mulok Agama Islam. Adapun Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Mulok Agama Islam lebih kepada pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan mewawancarai guru Mulok Agama Islam yaitu Ibu Nurul Qomariah, S.Pd.I di SMA Negeri 02 Sungai Raya, didukung dengan dokumen hasil ulangan mid semester ganjil mata pelajaran Muatan Lokal (Mulok) kelas XI IPS diperoleh informasi bahwa seluruh siswa kelas XI IPS 2 dan 3 yang berjumlah 66 siswa: terdapat 60% siswa sudah mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimum (SKBM) dan 40% siswa belum tuntas pada mata pelajaran Mulok Agama Islam. Biasanya hasil ulangan mid semester dengan hasil ulangan semester akhir nanti tidak jauh berbeda, hal ini berdasarkan pengalaman semester genap kemaren. Kemudian Ibu Nurul Qomariah S.Pd.I menambahkan bahwa beliau juga baru mengajar di SMA Negeri 2 Sungai Raya pada semester genap tahun lalu atau baru melewati 1 semester. Selain itu, Ibu Nurul Qomariah S.Pd.I juga belum paham benar mengenai strategi pembelajaran yang tepat untuk mengajar pada mata pelajaran. Selama 1 semester tahun ajaran yang lalu Ibu Nurul Qomariah S.Pd.I hanya terfokus pada strategi ekspositori, metode cermah, latihan dan pemberian tugas.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti dan wawancara dapat diasumsikan bahwa rendahnya hasil belajar siswa bukan hanya disebabkan

karena mata pelajaran Mulok Agama Islam yang sulit, melainkan disebabkan beberapa faktor yang meliputi siswa itu sendiri, guru, strategi pembelajaran, maupun lingkungan belajar yang saling berhubungan antara satu sama lain. Faktor lain yang berasal dari diri siswa antara lain adalah kurangnya pemahaman konsep siswa terhadap materi yang diajarkan, sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa kemungkinan adalah metode pembelajaran yang kurang tepat diterapkan oleh guru dalam mengajar, seperti guru hanya terfokus pada metode ceramah, diskusi dan penugasan. Oleh karena itu, salah satu solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah di atas adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang baru.

Menerapkan strategi pembelajaran yang tepat menjadi faktor pendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran yang tersusun dalam suatu kurikulum pendidikan. Sedangkan menerapkan strategi pembelajaran yang tidak tepat akan menjadi penghambat bagi siswa dalam memahami materi pelajaran. Oleh sebab itu, guru sebagai pendidik memiliki peran yang sangat besar, di samping sebagai fasilitator dalam pembelajaran, juga sebagai pembimbing dan mengarahkan siswa dengan baik dan benar. Keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kepiawaian seorang guru yang membelajarkan siswa dengan memilih serta menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dalam kegiatan proses belajar mengajar.Strategi pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa ialah strategi pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW).

Menurut Anite Lie (Yudha M. Saputra dan Rudyanto, 2005: 50), “Pembelajaran kooperatif atau pembelajaran gotong royong adalah sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang berstruktur”. Adapun yang dimaksud dengan strategi *Think Talk Write* (TTW) menurut Lusia Ari Sumirat (2014: 24) adalah “Model kooperatif yang pada dasarnya merupakan strategi belajar melalui tahapan berfikir (*think*), berbicara (*talk*) dan menulis (*write*)”. Strategi pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) sangat sesuai untuk diterapkan pada mata pelajaran Mulok Agama Islam karena pada

mata pelajaran mulok ini siswa harus dapat berpikir dengan menemukan hukum bacaan dari satu ayat Al-Qur'an yang dibaca, kemudian harus dapat menjelaskan secara lisan mengenai hukum dari suatu bacaan dan dapat menulis huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti memandang perlu untuk meneliti penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Mulok Agama Islam di SMA Negeri 02 Sungai Raya, dengan mengangkat sebuah judul "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Mulok Agama Islam di Kelas XI IPS SMA Negeri 02 Sungai Raya Tahun Pelajaran 2016/2017".

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka masalah umum penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut, "Bagaimana Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Mulok Agama Islam di Kelas XI IPS SMA Negeri 02 Sungai Raya Tahun Pelajaran 2016/2017?".

Berdasarkan rumusan masalah umum diatas, selanjutnya dirumuskan kedalam sub-sub masalahsebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) pada Mata Pelajaran Mulok Agama Islam di Kelas XI IPS SMA Negeri 02 Sungai Raya Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) pada Mata Pelajaran Mulok Agama Islam di Kelas XI IPS SMA Negeri 02 Sungai Raya Tahun Pelajaran 2016/2017?
3. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) terhadap Hasil

Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Mulok Agama Islam di Kelas XI IPS SMA Negeri 02 Sungai Raya Tahun Pelajaran 2016/2017?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi dan mendeskripsikan mengenai sifat dan signifikansi pengaruh dari penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Mulok Agama Islam di kelas XI IPS SMA Negeri 02 Sungai Raya tahun pelajaran 2016/2017. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang:

a. Hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) pada Mata Pelajaran Mulok Agama Islam di Kelas XI IPS SMA Negeri 02 Sungai Raya Tahun Pelajaran 2016/2017.
b. Hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) pada Mata Pelajaran Mulok Agama Islam di Kelas XI IPS SMA Negeri 02 Sungai Raya Tahun Pelajaran 2016/2017.
c. Sifat dan signifikan pengaruh dari penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Mulok Agama Islam di Kelas XI IPS SMA Negeri 02 Sungai Raya Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian dipandang bermakna apabila hasil temuannya bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pentingnya menerapkan strategi

pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Secara Praktis

1) Bagi Siswa

Khusus bagi siswa yang senang dengan cara mudah memahami materi pelajaran melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) diharapkan dapat lebih ditingkatkan lagi kualitas belajar terutama pada mata pelajaran Mulok Agama Islam.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan supaya guru harus lebih kreatif dalam menerapkan strategi pembelajaran yang dinilai memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 02 Sungai Raya.

4) Bagi Fakultas Agam Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak serta menambah wawasan pengetahuan Program Studi Pendidikan Agama Islam mengenai strategi pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW).

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lain sebagai informasi dan bahan perbandingan tentang hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar siswa